

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**(WORKSHOP PENGEMBANGAN PENGAJARAN MATERI EKSTRA-
KURIKULER BIDANG TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL BAGI GURU
MADRASAH ALIYAH DAN TSANAWIYAH)**



POLITEKNIK STTT BANDUNG

2020

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas karuniaNya UPPM Politeknik STTT Bandung telah menyelesaikan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) tahun 2020 sebagai salah satu aktualisasi Tridharma Perguruan Tinggi. PPM yang dilaksanakan berjudul “WORKSHOP PENGEMBANGAN PENGAJARAN MATERI EKSTRA-KURIKULER BIDANG TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL BAGI GURU MADRASAH ALIYAH DAN TSANAWIYAH”. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik karena dukungan berbagai pihak. Karena itu kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Direktur Politeknik STTT Bandung.
2. Bapak dan Ibu Instruktur
3. Tim pengelola
4. Peserta Pelatihan

Tak ada yang sempurna, selaku pengelola kegiatan PPM kami senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pekerjaan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Semoga kegiatan ini mampu memberikan manfaat, terutama tenaga kerja industri sebagai peserta pelatihan.

Bandung, 10 Desember 2020

Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,

The image shows a circular official stamp of Politeknik STTT Bandung. The stamp contains the text "KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA" at the top, "POLITEKNIK STTT BANDUNG" at the bottom, and a central logo featuring a gear and a book. Overlaid on the right side of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Atin Sumihartati, S.Si.T., MT.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
PENDAHULUAN.....	3
PELAKSANAAN KEGIATAN.....	5
PENUTUP.....	9
LAMPIRAN.....	10

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Politeknik STTT Bandung sebagai perguruan tinggi vokasi di bidang tekstil memiliki peran penting dalam mendorong pengembangan industry tekstil dan produk tekstil, terutama dalam penyediaan sumber daya manusia yang handal yaitu mampu untuk menguasai bidang-bidang pekerjaan yang ada di industry, mengaplikasikan teknologi dalam bidang tekstil dan mengembangkan teknologi tersebut agar tercapai peningkatan efisiensi proses dan kualitas pada produk yang dihasilkan.

Aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja merupakan tiga elemen yang harus melekat, saling beririsan satu sama lain dalam membentuk kompetensi seseorang. Kompetensi ditunjukkan melalui sejumlah unjuk kerja terukur. Keterampilan dapat terlihat dari performa seseorang saat melakukan pekerjaannya; luwes, cekatan dan terampil dalam menyelesaikan semua elemen gerakan. Sedangkan sikap kerja dapat terlihat dari cara seorang pekerja menempatkan diri pada lingkungan kerja untuk selalu patuh terhadap standar operasional baku, peraturan di lingkungan kerja serta kesadaran diri untuk menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja. Keduanya bisa dicapai jika pekerja memiliki penguasaan terhadap elemen pengetahuan (knowledge) yang bisa didapatkan dari kegiatan pelatihan, workshop, belajar mandiri atau lainnya. Bertambahnya pengetahuan seseorang tentang hal-hal baru yang terkait dengan bidang pekerjaannya juga akan membawa dampak positif terhadap rasa percaya diri saat bekerja karena pekerja akan memiliki kemampuan untuk menghayati aktivitas yang telah dilakukannya dalam selang waktu tertentu. Pekerja juga akan memiliki kemampuan untuk melakukan improvisasi dan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Pada akhirnya hal ini akan memberikan kontribusi positif kepada perusahaan tempatnya bekerja.

Selain berkontribusi terhadap peningkatan sumber daya manusia di Industri, Politeknik STTT Bandung juga berupaya untuk bekerjasama dengan universitas/sekolah/perguruan

tinggi lain dalam hal peningkatan pengetahuan sumber daya pendidik di tempatnya, terutama di bidang tekstil dan produk tekstil.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Politeknik STTT Bandung sebagai satu-satunya perguruan tinggi milik pemerintah yang memiliki kekhususan kompetensi pada bidang teknologi tekstil dan produk tekstil melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi para guru - guru di madrasah yang dapat digunakan sebagai materi kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan di sekolah tersebut. Kegiatan ini ditujukan sebagai bentuk tanggung jawab moral Politeknik STTT Bandung selaku institusi pendidikan tinggi dalam rangka berbagi pengetahuan yang memadai tentang ilmu tekstil dan produk tekstil serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kegiatan Pelatihan ini yaitu :

1. Memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai Industri tekstil dan garmen.
2. Memberikan pengetahuan tentang proses serta teknologi tekstil dan garmen.
3. Meningkatkan kualitas kompetensi sumber daya yang dimiliki oleh guru-guru madrasah.

I.3. Target Pencapaian

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam proses – proses serta teknologi tekstil dan garmen.
2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kualitas pengajaran mengenai tekstil dan garmen.
3. Memiliki keterampilan dalam pengajaran pada saat melaksanakan ekstra kurikuler.

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

II.1. Waktu dan Tempat Pelaksanakan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan oleh UPPM yang bertempat di Madrasah Aliyah Putri PUI Talaga, di Kecamatan Talaga, Kabupaten Majalengka. Kegiatan dilaksanakan dalam 2 tempat pelatihan yaitu :

1. Tanggal 1 – 4 September 2020 untuk workshop untuk guru-guru tsanawiyah.
2. Tanggal 1 – 4 September 2020 untuk workshop untuk guru-guru aliyah.

II.2. Jadwal Kegiatan

Tabel 1 Jadwal Workshop Pengembangan pengajaran bidang tekstil dan produk tekstil

No	Pelaksanaan	Waktu	Jumlah JPL	Materi workshop	Kelas A	Kelas B
1	Selasa, 1-Sep-20	09.00 - 12.00 WIB	4	Teori Klasifikasi dan Sifat Serat Tekstil	Ibu Maya K	Pak Asril
2		13.00 - 16.00 WIB	4	Praktikum Identifikasi Serat Tekstil	Pak Kurniawan	Pak Sukirman
3	Rabu, 2-Sep-20	09.00 - 12.00 WIB	4	Pengetahuan pembuatan benang dan kain nir-tenun	Pak Roni	Pak Didin
4		13.00 - 16.00 WIB	4	Pengetahuan pembuatan pembuatan kain tenun dan rajut.	Pak Makki	Pak Nandang
5	Kamis, 3-Sep-20	09.00 - 12.00 WIB	4	Proses pencelupan dan pencapan tekstil	Ibu Ida	Pak Ikhwanul
6		13.00 - 16.00 WIB	4	Proses penyempurnaan dan produk tekstil fungsional	Pak Budy	Pak Widodo

No	Pelaksanaan	Waktu	Jumlah JPL	Materi workshop	Kelas A	Kelas B
7	Jumat, 4-Sep-20	09.00 - 12.00 WIB	4	Proses produksi garmen	Pak Ichsan	Ibu Zumrotu
8		13.00 - 16.00 WIB	4	Pengetahuan Produk Garmen dan perawatan produk tekstil (care labeling)	Ibu Tina	Ibu Karlina
Total			32			

II.3. Peserta

Total jumlah peserta pelatihan ini sebanyak 40 orang yang terdiri dari 20 orang guru madrasah Tsanawiyah dan 20 orang guru madrasah Aliyah.

II.4. Tim Pelaksana

Instruktur dalam Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Tina Martina (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
2. Ichsan Purnama (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
3. Zumrotu Zakiyah (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
4. Karlina Somantri (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
5. Maya Komalasari (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
6. Asril Senoadji S. (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
7. Kurniawan (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
8. Sukirman (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
9. Roni Sahroni (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
10. Didin Wahidin (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
11. Achmad Ibrahim Makki (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
12. Nandang Setiawan (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
13. Ida Nurramdhani (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
14. Ikhwanul Muslim (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
15. Budy Handoko (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
16. Muhammad Widodo (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)

II.5. Pelaksanaan Kegiatan

Workshop Pengembangan pengajaran untuk guru madrasah tsanawiyah dan Aliyah dibagi menjadi dua kelas yang berbeda dengan topik yang sama, namun disampaikan oleh dosen yang berbeda.

Pada hari pertama, dibuka oleh Direktur Politeknik STTT Bandung beserta para pengajar dan perwakilan dari Madrasah. Secara keseluruhan pelatihan berjalan dengan lancar, semua peserta hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Materi di hari pertama adalah teori klasifikasi dan sifat serat tekstil yang mempelajari klasifikasi serat tekstil beserta dengan sifat dan aplikasinya serta praktikum identifikasi serat tekstil berdasarkan sifat pembakaran (seperti bau, asap dan sisa pembakaran) serta pelarutan.

Pada hari kedua peserta diberikan materi tentang Pengetahuan pembuatan benang dan kain nir-tenun dengan uraian prinsip dasar pembuatan benang, jenis-jenis benang dan aplikasinya. Prinsip dasar pembuatan kain nir-tenun (kempa, thermalbonding, needle punch, dll), sifat-sifat aplikasi kain nir tenun serta Pengetahuan pembuatan pembuatan kain tenun dan rajut dengan uraian teori (prinsip dasar pembuatan kain tenun dan rajut) dan praktek klasifikasi, properties & aplikasi

Pada hari ketiga peserta diberikan materi tentang Proses pencelupan dan pencapan tekstil dan Proses penyempurnaan dan produk tekstil fungsional yaitu mengenai Proses pencelupan, parameter proses, mekanisme, metode pencelupan dengan berbagai zat warna . Proses printing, karakter dan aplikasi pengental, pembuatan screen, pembuatan pasta, macam-macam teknik printing dan kualitas printing. Serta Proses finishing, macam-macam aplikasi (fire retardant, anti bacteria, anti kusut, anti air, softener, dll) dan teknologi terbaru.

Pada hari keempat peserta diberikan materi tentang proses produksi garmen dengan uraian Proses desain, pembuatan pola, pemotongan, spreading, penjahitan, finishing dan quality control pada pembuatan produk tekstil. Serta Pengetahuan Produk

Garmen dan perawatan produk tekstil (care labeling) dengan uraian Jenis-jenis produk garmen (blouse, palka, turtleneck, dll) dan perawatan produk tekstil (pencucian, setrika, menghilangkan pilling, menghilangkan jamur, dll).

BAB III PENUTUP

Demikian, laporan akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Semoga laporan ini dapat menjadi gambaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan menjadi cermin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan datang. Seluruh panitia pelaksana kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat menyadari bahwa bahwa setiap kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat harus terus ditingkatkan sehingga dapat memuaskan berbagai pihak dengan tujuan dan sasaran yang tercapai demi kemajuan industri tekstil Indonesia.

LAMPIRAN
DOKUMENTASI KEGIATAN PELATIHAN









